

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SMARTBOARD DALAM
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMKS MUHAMMADIYAH
BAHAUR PELAJARAN JARINGAN KABEL & NIRKABEL**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Rusadi Al'amin
Nim : 22.24.026148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS BAHASA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *SMARTBOARD* DALAM
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMKS MUHAMMADIYAH
BAHAUR PELAJARAN JARINGAN KABEL & NIRKABEL**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan
Program studi pendidikan teknologi informasi

Oleh:

Nama : Rusadi Al'amin
Nim : 22.24.026148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS BAHASA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Rusadi Al'amin. (2026). Analisis Pemanfaatan Media Smartboard Dalam Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur Pelajaran Jaringan Kabel & Nirkabel. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing I: Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. Pembimbing II: Dr. M. Noor Fitriyanto, M.Pd.

Penelitian bertujuan mengungkap permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur pada mata pelajaran Teknologi Jaringan Kabel dan Nirkabel dominasi metode ceramah dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru. Kondisi tersebut membuat peserta didik kurang aktif, mudah jenuh, dan kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam. Peneliti menetapkan peserta didik, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian melalui teknik purposive sampling. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru memanfaatkan Smartboard untuk menyajikan materi melalui presentasi, gambar, video, dan animasi. Peserta didik mengenal Smartboard sebagai papan tulis digital interaktif yang lebih lengkap dibanding papan tulis konvensional. 2) Efisiensi Waktu Pembelajaran Guru menghemat waktu karena tidak perlu menulis materi secara manual, sehingga waktu dapat dialokasikan untuk diskusi, tanya jawab, dan kuis. 3) Peningkatan Minat dan Fokus Belajar Minat belajar peserta didik meningkat, meliputi perhatian, rasa senang, ketertarikan, partisipasi, dan keterlibatan aktif. Peserta didik lebih bersemangat, lebih mudah memahami materi, dan tidak mudah bosan. 4) Partisipasi Aktif Peserta Didik Peserta didik menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi. Smartboard mendukung pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik. 5) Dukungan Teori dan Konsep Pembelajaran Temuan dikaitkan dengan konsep student centered learning, teori media pembelajaran AECT, dan teori minat belajar. Smartboard terbukti mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik sehingga mengurangi kejenuhan. 6) Pemahaman Materi Lebih Baik Smartboard membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik pada pelajaran Teknologi Jaringan Kabel dan Nirkabel, terutama untuk materi yang memerlukan ilustrasi visual. 7) Faktor Pendukung Faktor pendukung keberhasilan meliputi: kemampuan media menyajikan materi secara multimedia, kemudahan guru menyiapkan bahan ajar, serta dukungan penuh dari pihak sekolah. 8) Faktor Penghambat Faktor penghambat meliputi: ketergantungan pada ketersediaan listrik, keterbatasan jaringan internet, dan belum meratanya kemampuan guru dalam mengoperasikan Smartboard. Meski demikian, manfaatnya jauh lebih besar dibanding kendala yang dihadapi. 9) Harapan Peserta Didik Sebagian besar peserta didik berharap Smartboard dapat digunakan secara lebih luas pada berbagai mata pelajaran lain, bukan hanya pada satu mata pelajaran.

Kata Kunci: Smartboard, media pembelajaran, minat belajar, peserta didik, pembelajaran berbasis teknologi.

ABSTRACT

Rusadi Al'amin. 2026. *Analysis of the Use of Smartboard Media in the Learning Interest of 11th Grade Students at SMKS Muhammadiyah Bahaur in the Cable & Wireless Network Subject.* Undergraduate Thesis, Information Technology Education Study Program, Faculty of Language, Science, and Technology, University of Muhammadiyah Palangka Raya. Supervisor I: Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. Supervisor II: Dr. M. Noor Fitriyanto, M.Pd.

The researcher addressed the issue of low learning interest among Grade XI students at SMKS Muhammadiyah Bahaur in the Wired and Wireless Network Technology subject, which was caused by the dominance of lecture-based teaching methods and the limited use of instructional media by teachers. As a result, students tended to be less active, easily bored, and less enthusiastic during the learning process.

This study employed a descriptive qualitative research method to obtain an in-depth understanding of the phenomenon under investigation. The research participants consisted of students, subject teachers, and the principal, who were selected using purposive sampling. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman qualitative data analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings: (1) Teachers utilized Smartboard to present learning materials through presentations, images, videos, and animations. Students recognized Smartboard as an interactive digital whiteboard with more comprehensive features than a conventional whiteboard. (2) Smartboard improved instructional time efficiency because teachers no longer needed to write learning materials manually on the board, allowing more time for discussions, question-and-answer sessions, and quizzes. (3) Students' learning interest increased significantly, as reflected in greater attention, enjoyment, curiosity, participation, and active engagement during classroom learning. Students reported feeling more motivated, understanding the learning materials more easily, and experiencing less boredom when learning with Smartboard. (4) Students also became more active in answering questions and participating in classroom discussions. Smartboard supported the implementation of innovative, student-centered learning. (5) The findings were interpreted in relation to the concept of student-centered learning, the AECT theory of instructional media, and the theory of learning interest. Smartboard proved effective in presenting learning materials in a visual, interactive, and engaging manner, thereby reducing students' boredom during the learning process. (6) Smartboard also helped students develop a better understanding of the Wired and Wireless Network Technology subject, particularly topics requiring visual illustrations. Furthermore, it promoted better two-way interaction between teachers and students throughout the learning process. (7) The supporting factors for the successful implementation of Smartboard included its ability to deliver multimedia-based learning materials, the ease with which teachers prepared instructional resources, and the full support provided by the school. (8) The obstacles encountered included dependence on electricity, limited internet connectivity, and the varying levels of teachers' competence in operating Smartboard. Nevertheless, the benefits of Smartboard implementation were found to outweigh these challenges. (9) Most students expressed their expectation that Smartboard would be implemented more widely across different subjects rather than being limited to a single subject.

Keywords: Smartboard, instructional media, learning interest, students, technology-based learning.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan dan kesempatan yang tak terhenti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan hati, *karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:*

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan saya. Terimakasih atas segala perjuangan yang memberikan kepercayaan untuk saya supaya hidup anak menjadi lebih baik dan terimakasih atas segalanya.
2. Untuk keluarga dan orang-orang terdekat, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Untuk teman-teman seperjuangan, telah membantu serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Rusadi Al'amin, atas kerja keras, ketekunan dan semangat hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya berharap dapat terus berkembang menjadi diri pribadi yang baik untuk kedepannya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGASAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Alur Penelitian	27
D. Sumber dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Prosedur Analisis Data	33
G. Pemeriksaan keabsahan data.....	36
BAB IV.....	40

TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Data Umum Tentang Latar Penelitian	40
B. Temuan Penelitian	44
C. Pembahasan.....	56
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
Daftar Pustaka	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2 Kondisi Ruangan.....	76
Gambar 3 Pembelajaran Menggunakan Smartboard.....	76
Gambar 4 Wawancara Kepala Sekolah.....	77
Gambar 5 Wawancara Guru Mapel.....	77
Gambar 6 Wawancara Peserta didik	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 2 Pedoman Wawancara Peserta Didik	73
Tabel 3 Pedoman Wawancara Guru Mapel	74
Tabel 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi digital yang berkembang selama puluhan tahun terakhir telah berkembang berbagai bidang salah satu di bidang pendidikan. Melalui dari kebijakan merdeka belajar, pemerintah menginstruksikan transformasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penguatan keterampilan abad 21, dan serta pengadopsian teknologi selama proses pembelajaran berlangsung. Kebijakan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang interaktif, kooperatif, dan kontekstual sesuai dengan lingkungan belajar siswa. Prayitno et al., (2026).

Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah banyak sektor, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membuat perubahan besar dalam cara penyampaian dan pengalaman pendidikan baik oleh guru maupun peserta didik. Salah satu bagian penting dari perubahan ini adalah digitalisasi organisasi pembelajaran, yang melibatkan penggunaan teknologi digital ke dalam berbagai aspek lembaga pendidikan, seperti pengajaran, pembelajaran, dan administrasi. Subroto et al., (2023).

Dalam proses pembelajaran, teknologi identik dengan memanfaatkan suatu media sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Menurut Fadilah et al., (2023). media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu menyampaikan pembelajaran agar lebih jelas dan mudah dimengerti. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong

yang dapat meningkatkan perhatian dan minat peserta didik dimana dalam hal digolongkan dalam jenis media interaktif. Syafira et al., (2024).

Media pembelajaran interaktif cenderung mampu disesuaikan dengan karakteristik penggunaanya peserta didik. Pada peserta didik menengah kejuruan yang umumnya memiliki karakteristik belajar aktif dan dinamis, lebih menyukai sajian materi dengan perpaduan unsur audio dan visual yang menarik. Kusumawati & Prastiwi, (2025). Tidak hanya interaktif, pembelajaranpun akan jadi lebih bermakna, media pembelajaran semacam ini juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, karena keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran akan mendorong pemahaman. Fitrianti, (2024).

Namun, realitas yang di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih banyak dikuasai oleh metode tradisional yang fokus pada. Guru biasanya menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik hanya berfungsi sebagai penerima informasi secara pasif. Situasi ini menjadikan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Akibatnya, minat belajar peserta didik menjadi rendah. Minat belajar siswa salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan langsung keterlibatan peserta didik. Menurut Arif et al., (2025) Minat belajar peserta didik adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi suksesnya pendidikan. Dalam proses belajar, minat belajar berperan sebagai motivasi dan kekuatan untuk mendorong peserta didik agar ikut serta dalam kegiatan belajar sehingga mereka bisa untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Hidayah et al., (2019). Peserta didik yang memiliki ketertarikan belajar yang tinggi

cenderung lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam meningkatkan proses belajar. Namun, kenyataannya masih ada siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah, terutama jika metode konvensional tanpa unsur teknologi interaktif masih mendominasi di kelas.

Berdasarkan observasi awal selama proses pembelajaran, rendahnya minat belajar juga terjadi pada peserta didik kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur mata pelajaran kabel dan nirkabel. Terlihat bahwa sebagian peserta didik masih kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, kurang aktif dalam pembelajaran, serta belum menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti belajar di kelas. Selain itu, guru yang mengajar pun masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran papan tulis tradisional (*whiteboard*) sehingga proses pembelajaran terasa kurang menarik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan teknologi dalam aktivitas belajar menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan efisien. Salah satu alat pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah Smartboard. Menurut Syofiyanti et al., (2025) Smartboard adalah papan tulis interaktif digital yang memungkinkan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik melalui tampilan visual, suara, video, dan interaksi langsung dengan siswa. Penggunaan smartboard dalam proses belajar mengajar dapat membantu menjelaskan materi dengan lebih baik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang disampaikan. Smartboard sangat mendukung mereka dalam membuat suasana belajar yang lebih menarik dan efisien.

Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran angka atau hubungan variabel secara statistik melainkan pada pemahaman mendalam terhadap proses dan makna yang terjadi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2013) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme. Digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan dalam kondisi yang alamiah. Pendekatan ini memungkinkan untuk menggali pengalaman, persepsi, secara respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan Smartboard dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Smartboard dalam pembelajaran gunakan meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur mata pelajaran teknologi jaringan kabel & nirkabel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai bagaimana penggunaan Smartboard dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di kelas cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah.

2. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran belum optimal dan kurang bervariasi, sehingga sedikit kurang menarik perhatian peserta didik secara maksimal.
3. Minat belajar peserta didik masih tergolong rendah, yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, partisipasi, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Peserta didik cenderung merasa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
5. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Smartboard, maksimal dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu Smartboard, dalam proses pembelajaran di kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur.
2. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas XI serta guru mata pelajaran yang menggunakan Smartboard dalam pembelajaran.
3. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan Smartboard dalam konteks pembelajaran di kelas dan tidak membahas aspek teknis secara mendalam terkait perangkat teknologi tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Smartboard dalam proses pembelajaran Jaringan Kabel dan Nirkabel pada siswa kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur?
2. Bagaimana minat peserta didik dalam pembelajaran Jaringan Kabel dan Nirkabel yang menggunakan Smartboard?
3. Bagaimana peran Smartboard dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Pada siswa kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Smartboard dalam proses pembelajaran pada siswa kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan Smartboard.
3. Untuk menganalisis peran Smartboard dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada siswa kelas XI SMKS Muhammadiyah Bahaur.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, khususnya Smartboard, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan serta pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.